

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari *IDX fact book*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 93 perusahaan setelah dilakukan seleksi dan *outlier*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan uji F, koefisien determinasi  $R^2$ , dan uji statistik T. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,368 lebih besar dari 0,05 sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Perusahaan yang cenderung aset tinggi dan laba yang besar, karena memiliki segmen pasar yang lebih luas, maka perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai

sumber pendanaan karena memiliki resiko bisnis yang lebih rendah dari pada menggunakan dana eksternal atau hutang.

2. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,206 lebih besar dari 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini berarti nilai profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh nilai laba yang diperoleh perusahaan namun juga dipengaruhi oleh aset tetap dan aset lancar yang mana apabila nilai aset tetap perusahaan bertambah namun nilai profitnya turun bukan berarti perusahaan tersebut tidak memiliki cukup dana untuk digunakan dalam kegiatan operasional namun dananya digunakan untuk kegiatan investasi atau ekspansi perusahaan, hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai hutang perusahaan bertambah dari aset.
3. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada kebijakan hutang karena kepemilikan yang tinggi atau rendah dari manajerial masih menghasilkan kebijakan utang yang tinggi. Keputusan atau keputusan perusahaan ditentukan dalam keputusan bersama sehingga manajemen tidak memutuskan untuk kepentingannya sendiri. Selain itu, manajemen tidak memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam kebijakan utang.
4. Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan hutang Hal ini menunjukkan semakin

tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah kebijakan hutang. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka investor akan semakin efektif dalam memonitori perilaku manajemen. Adanya monitoring yang efektif menyebabkan penggunaan hutang menurun karena peranan hutang sebagai salah satu alat monitoring sudah diambil alih oleh institusional ownership yang mengurangi *agency cost* terhadap hutang. Apabila perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar untuk mendanai proyek yang berisiko tinggi kemungkinan akan mengalami kegagalan, maka pemegang saham institusional tersebut dapat langsung menjual saham yang dimilikinya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan yang belum menyerahkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
2. Banyaknya data yang harus dibuang/*outlier* karena ketimpangan nilai yang dihasilkan.

## **5.3 Saran**

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variasi variabel independen yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang seperti kebijakan deviden.

2. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel perusahaan sedikit lebih banyak seperti perusahaan sektor manufaktur sehingga jika ada data yang harus di *outlier* sampel data tidak berkurang banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab). In *Penerbit Alfabeta*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Murni, S., & Andriana, A. (2012). Pengaruh Insider Ownership, Institutional Investor, Dividend Payments, dan Firm Growth terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan .... *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Norpratiwi, A. M. V. (2007). Analisis Korelasi Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham Pada saat Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, XVIII(April).
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.26740/jaj.v4n1.p51-70>
- Pithaloka. (2009). Penaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang : Dengan Pendekatan Pecking Order Theory. *Geographie*, 18(April 2007).
- Puji, A. (2015). Analisis Pengaruh Opini Going Concern, Likuiditas, Solvabilitas, Arus Kas, Umur Perusahaan, Dan kuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0).
- Sekaran, U. (2011). Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis). In *Metode Penelitian*.

- Sheisarvian, R. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 22(1).
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*. <https://doi.org/10.1086/261385>
- Steven, & Lina. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(3), 163–181.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas. *Proceeding Pesat Auditorium Kampus Gunadarma*, 2.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). *Bandung: Alfabeta*.
- Susilowati, Christine Dwi K.S., Agustina Lidya, dan T. S. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 1–20.
- Tjeleni, I. (2013). Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1949>
- Yulinartati, Y. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Diskriminan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2). <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1253>
- Yuniarti, A. M. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Deviden, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4171>